



39/IAT-U/SU-S1/2026

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG DIKLAIM KONTRADIKTIF OLEH SYED KAMRAN MIRZA DAN RESPONS M. QURAISH SHIHAB TERHADAP KLAIM TERSEBUT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

PUTRI DEWI SHOLIHAH
NIM. 12230220602

Dosen Pembimbing I:

Dr. H. HIDAYATULLAH ISMAIL, Lc., M. A

Dosen Pembimbing II:

SUJA'I SARIFANDI, M. Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1447 H/2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Ayat-ayat Al-Qur'an Yang Diklaim Kontradiktif Oleh Syed Kamran Mirza dan Respons M. Quraish Shihab Terhadap Klaim Tersebut
Nama : Putri Dewi Sholihah
NIM : 12230220602
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:
Hari : Senin
Tanggal : 5 Januari 2026
Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Dekan,




Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag
NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

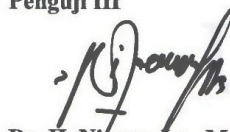

Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph. D
NIP. 19691130199403 1 003

Sekretaris

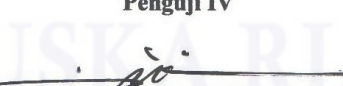

Dr. Edi Hermanto, S.Th.I., M. Pd. I
NIP. 19800718202321 1 025

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag.
NIP. 19670113200604 1 002

Penguji IV


Prof. Dr. H. Afrizal M, M.A.
NIP. 19591015198903 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Putri Dewi Sholihah
NIM	: 12230220602
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Diklaim Kontradiktif Oleh Syed Kamran Mirza dan Respons M. Quraish Shihab Terhadap Klaim Tersebut

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Desember 2025
Pembimbing I

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA
NIP. 19791217 201101 1 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Suja'i Saridandi, M. Ag.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Putri Dewi Sholihah
NIM	: 12230220602
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Diklaim Kontradiktif Oleh Syed Kamran Mirza dan Respons M. Quraish Shihab Terhadap Klaim Tersebut

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, ~~22 Desember~~ 2025
Pembimbing II

Suja'i Saridandi, M. Ag

NIP. 19700503 199703 1 002

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Dewi Sholihah
 Tempat / tgl lahir : Pekanbaru, 26 Maret 2004
 NIM : 12230220602
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Diklaim Kontradiktif Oleh Syed Kamran Mirza dan Respons M. Quraish Shihab Terhadap Klaim Tersebut**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Putri Dewi Sholihah

NIM. 12230220602

MOTTO HIDUP

تَعْلَمُ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُولَدُ عَالِمًا#وَلَيْسَ أَخُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ

Belajarlah karena tidak ada orang yang terlahir dalam keadaan berilmu. Orang yang berilmu itu selamanya tidak akan sama dengan orang yang bodoh (pada setiap pemikirannya).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur kehadiran Allah SWT., atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Skripsi ini disusun sebagai upaya akademik untuk mengkaji dan menganalisis tema yang relevan dengan kajian Al-Qur'an dan Tafsir, dengan harapan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoretis maupun praktis, bagi pengembangan keilmuan Islam. Adapun judul skripsi yang ditulis "*Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Diklaim Kontradiktif oleh Syed Kamran Mirza dan Respons M. Quraish Shihab Terhadap Klaim Kontradiktif Tersebut*".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari motivasi, dukungan dan doa dari banyak pihak, hingga penelitian ini bisa selesai dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan I Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D., Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, M.Si., dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc, MA., yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa/i prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Ibu Dr. Jani Arni, S.Th.I, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Bapak Lukmanul Hakim, S.Ud, M. IRKH., Ph. D, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dosen Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing II, Bapak Suja'i Sarifandi, M.Ag, yang telah banyak memberikan nasehat, kritik, saran, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama menjalankan pendidikan sejak awal hingga akhir semester.
5. Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak penulis ucapkan atas pertolongan, nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
6. Dosen Penguji I, Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D., Dosen Penguji II, Bapak Dr. Edi Hermanto, S. Th.I., M. Pd.I., Dosen Penguji III, Bapak Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag., dan Dosen Penguji IV, Bapak Prof. Dr. Afrizal M, M.A. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan, waktu, perhatian, serta kritik dan saran yang konstruktif dalam proses ujian dan penyempurnaan skripsi ini. Segala masukan yang diberikan sangat berharga bagi penulis dalam memperbaiki kualitas dan kedalaman penelitian ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin yang memberikan banyak ilmu dan pelajaran sejak awal hingga akhir semester, yang bertemu dikelas maupun di luar kelas, penulis memohon ridhonya, semoga ilmu yang diberikan menjadi bermanfaat bagi penulis dan dapat disebarluaskan untuk menjadi amal jariyah bagi kita semua.
8. Orang tua penulis, Bapak Ali Maksum dan Ibu Tugiyem. Dengan penuh rasa hormat dan bakti, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa mengiringi langkah penulis dengan doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tiada henti. Sejak awal pendidikan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini, dukungan yang diberikan menjadi sumber kekuatan, keteguhan dan motivasi bagi penulis untuk terus berproses dalam dunia akademik. Penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT., agar senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan kepada kedua orang tua, serta membalas seluruh jerih payah dan pengorbanan tersebut dengan sebaik-baik balasan di sisi-Nya. Saudara Penulis, Kakak Siti Nur, Abang Mukhammad Yasien, Abang Muhammad Yusuf, yang senantiasa memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dukungan, doa, perhatian, serta motivasi, baik secara moral maupun emosional, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

9. Sahabat Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih, Dian Febriani, Devina Ayu Sabila, Rofiah Tri Wahyuni, Anisa, Iha Maratus Soliha, Rabi'atul Adawiyah, Situ Zumrotin Kamil, Intan Nur Aini, Jihan Fadillah, Satria Wati Ermis. Terimakasih atas waktu yang telah dilalui bersama, atas canda tawa, suka duka dan segala kisahnya, yang memiliki tempat tersendiri bagi penulis. Semoga langkah beliau semua senantiasa memudahkan Allah SWT.
10. Sahabat seperjuangan selama kuliah, Putri Ramadani, Rabi'atul Adawiyah, Ratu Zahara. Terimakasih atas atas segala waktunya dan kehadirannya yang senantiasa memberikan semangat, dukungan moral, serta kebersamaan yang tak ternilai harganya selama perjalanan akademik ini. Kebersamaan kita menjadi warna tersendiri yang membuat proses belajar dan menghadapi tantangan kuliah menjadi lebih bermakna dan penuh kenangan.
11. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, terkhusus kelas D yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat kalian selama kuliah telah menjadi warna tersendiri dalam perjalanan akademik penulis, membuat proses belajar dan menghadapi tantangan perkuliahan menjadi lebih bermakna dan penuh kenangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca serta pengembangan kajian keilmuan Islam pada umumnya.

Pekanbaru, 15 Januari 2026

Putri Dewi Sholihah
NIM. 12230220602



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTO HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Ilmu Musykil Al-Qur'an.....	11
B. Literature Review	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Pendekatan Penelitian.....	21
C. Sumber Data	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS	25
A. Bografi Syed Kamran Mirza.....	25
B. Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Diklaim Kontradiktif Oleh Syed Kamran Mirza.....	27
1. Kontradiksi Numerik tentang Waktu Penciptaan Langit dan Bumi	28
2. Kontradiksi Ilmiah Terkait Matahari Terbenam dan Matahari Terbit	28
3. Kontradiksi tentang Sikap terhadap non-Muslim.....	29
C. Respon M. Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Diklaim Kontradiktif.....	30
1. Penciptaan Langit Dan Bumi Dalam Enam Masa	32
2. Konsistensi Al-Qur'an: Bahasa Manusia Untuk Pesan Ilahi.....	36
3. Islam Yang Disalahpahami	41
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
BIODATA PENULIS	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi *qaala*
 Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi *qiila*
 Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi *duuna*

Khusus untuk bacaan Ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay".

- Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi *qawlun*
 Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi *khayrun*

C. Ta' marbuthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
- Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
- Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya klaim mengenai adanya kontradiksi internal dalam al-Qur'an sebagaimana dikemukakan oleh Syed Kamran Mirza menimbulkan persoalan metodologis dalam memahami teks al-Qur'an. Klaim tersebut berpotensi melahirkan keraguan terhadap koherensi pesan wahyu. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan tafsir yang tidak hanya berfokus pada teks secara literal, tetapi juga bersifat kontekstual dan komprehensif. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu menginventarisasi ayat-ayat al-Qur'an yang diklaim kontradiktif oleh Syed Kamran Mirza serta menganalisis respons M. Quraish Shihab terhadap klaim tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *content analysis*, sedangkan penyajian data bersifat deskriptif-analisis. Sumber data dalam penelitian ini adalah al-Qur'an dan terjemahannya serta kitab *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya Syed Kamran Mirza mengemukakan tiga klaim kontradiksi dalam al-Qur'an, yaitu pada QS. *Fussilat* [41]: 9-12 yang dianggap bertentangan dengan QS. *Hud* [11]: 7; QS. *al-Kahf* [18]: 86 dan 90; serta QS. *al-Baqarah* [2]: 256 bertentangan dengan QS. *al-Taubah* [9]: 5. M. Quraish Shihab merespons klaim kontradiksi tersebut dengan menegaskan bahwa dugaan kontradiksi lahir dari pembacaan literal yang mengabaikan aspek kebahasaan, gaya bahasa, dan konteks historis ayat. Melalui pendekatan linguistik dan kontekstual yang komprehensif serta berlandaskan metodologi tafsir yang utuh, ayat-ayat tersebut dapat dipahami sebagai satu kesatuan makna yang saling melengkapi dan tidak bertentangan.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Kontradiktif, M. Quraish Shihab

ABSTRACT

This study is motivated by claims of internal contradictions within the Qur'an as advanced by Syed Kamran Mirza, which raise methodological challenges in understanding the Qur'anic text. Such claims have the potential to generate doubt regarding the coherence of the revealed message. Therefore, an exegetical approach is required that is not limited to a purely literal reading but is also contextual and comprehensive. The research addresses two main objectives: to inventory the Qur'anic verses claimed by Syed Kamran Mirza to be contradictory and to analyze M. Quraish Shihab's responses to these claims. This study employs a qualitative, library-based research design. Data were collected through content analysis and are presented using a descriptive-analytical approach. The primary data sources consist of the Qur'an and its translations, as well as *Tafsīr al-Miṣbāḥ* by M. Quraish Shihab. The findings indicate that Syed Kamran Mirza proposes three alleged contradictions in the Qur'an: (1) Q.S. Fuṣṣilat (41): 9–12, which he considers contradictory to Q.S. Hūd (11): 7; (2) Q.S. al-Kahf (18): 86 and 90; and (3) Q.S. al-Baqarah (2): 256, which he views as conflicting with Q.S. al-Tawbah (9): 5. M. Quraish Shihab responds to these claims by asserting that the perception of contradiction arises from a literalist reading that overlooks linguistic features, rhetorical styles, and the historical contexts of the verses. Through a comprehensive linguistic and contextual approach grounded in a coherent exegetical methodology, these verses can be understood as forming an integrated and mutually reinforcing body of meaning rather than as contradictory statements.

Keywords: Qur'an, Alleged Contradictions, M. Quraish Shihab

Tanggal, 21-01-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal, 20-01-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002

الملخص

ينطلق هذا البحث من ظهور ادّعاءات حول وجود تناقضات داخلية في القرآن الكريم، كما طرحها سيد كمران ميرزا، وهو ما يثير إشكالات منهجية في فهم النصّ القرآني، وقد يؤدي إلى التشكيك في تماسك رسالة الوحي وانسجامها. ومن هنا، تبرز الحاجة إلى اعتماد منهج تفسيري لا يقتصر على القراءة الحرفية للنص، بل يتّسم بالشمولية ومراعاة السياق. وتتمحور إشكالية هذا البحث حول حصر الآيات القرآنية التي يُدعى وجود تناقض بينها وفق طرح سيد كمران ميرزا، وتحليل موقف محمد قريش شهاب إزاء تلك الادّعاءات. وينتمي هذا البحث إلى البحوث المكتبية ذات المدخل الكيفي، حيث استُخدمت تقنية تحليل المحتوى مع اعتماد الأسلوب الوصفي التحليلي في عرض النتائج. وتتمثّل مصادر البيانات في القرآن الكريم وترجمته، وكتاب تفسير المصباح لمحمد قريش شهاب. تُظهر نتائج البحث أنّ سيد كمران ميرزا قد طرح ثلاث دعاوى للتناقض في القرآن الكريم، وهي: قوله تعالى بوجود تعارض بين الآيات [٩-١٢ من سورة فصلت والآية ٧ من سورة هود، وكذلك بين الآيتين ٨٦ و ٩٠ من سورة الكهف، وزعمه وجود تعارض بين الآية ٢٥٦ من سورة البقرة والآية ٥ من سورة التوبة. وقد ردّ محمد قريش شهاب على هذه الادّعاءات بالتأكيد على أنّ توهم التناقض إنما ينشأ عن قراءة حرفية تُحمل الجوانب اللغوية والأساليب البيانية والسياقات التاريخية للآيات. ومن خلال اعتماد مقارنة لغوية وسياقية شاملة قائمة على منهج تفسيري متكامل يمكن فهم هذه الآيات في إطار وحدة دلالية متناسقة يتكامل بعضها مع بعض، دون وجود أيّ تعارض فيما بينها.

الكلمات المفتاحية: القرآن الكريم، التناقض، محمد قريش شهاب



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang Allah SWT., turunkan kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai sumber rujukan utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Kitab ini dipandang sebagai mukjizat Allah yang paling agung karena memuat arahan, nilai, dan pedoman yang mengatur seluruh dimensi kehidupan manusia.¹ Al-Qur'an memiliki gaya penyampaian yang khas ketika membahas berbagai persoalan. Kitab suci ini tidak mengikuti pola penulisan yang sistematis sebagaimana karya ilmiah manusia, dan jarang menguraikan suatu isu secara rinci. Umumnya, al-Qur'an mengangkat sebuah permasalahan secara menyeluruh dengan menekankan prinsip-prinsip dasarnya.

Karakteristik tersebut bukan merupakan kekurangan, melainkan justru menjadi salah satu keistimewaannya. Dengan bentuk penyajian semacam ini, al-Qur'an membuka ruang kajian yang terus berkembang dan tidak pernah habis untuk diteliti bagi para peneliti, baik oleh kalangan Muslim maupun non-Muslim (orientalis). Keistimewaan yang dimilikinya menjadikan al-Qur'an senantiasa relevan dan aktual sejak pertama kali diturunkan hingga kini, lebih dari empat belas abad kemudian.² Hal ini memunculkan dinamika pemikiran yang terus berkembang. Pada satu sisi, terdapat berbagai pandangan kritis yang menyoroti terkait keaslian teks, sumber wahyu, serta proses transmisinya. Sementara pada sisi yang lain, penelitian dalam bidang kebahasaan (linguistik), kesejarahan, dan kajian naskah kuno (filologi) berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap studi keislaman apabila dikemas dan diterapkan dengan pendekatan yang

¹ Alifia Febriana Putri dan Nesa Listiara Dewi, "Al-Qur'an Dalam Perspektif Orientalis (Pandangan Orientalis dan Kritikus terhadap Al Qur'an)," *Mafhumi: Journal Qur'anic Studies and Ushuluddin* 2, No. 1 (2025): hlm. 14.

² Muhammad Habib Izzuddin Amin, "Keistimewaan Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Konteks Saat Ini," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, No. 6 (November 2024): hlm. 4124, <https://doi.org/10.35931/aq.v18i6.4151>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sesuai.³ Dalam wacana yang beredar di tengah masyarakat Muslim, muncul pandangan bahwa kehadiran kalangan orientalis kerap dipahami memiliki tujuan tertentu, yakni menguasai tafsir keagamaan, yang pada akhirnya membentuk citra Islam sebagai sesuatu yang patut diwaspadai atau dianggap berbahaya.⁴

Tujuan mendasar para pemikir barat diarahkan untuk melemahkan Islam secara ideologis melalui beragam kajian tentang topik keislaman. Para Orientalis berupaya menanamkan keraguan terhadap keaslian al-Qur'an dan hadis dengan tujuan menemukan ketidakotentikannya.⁵ Nasaruddin Umar menjelaskan bahwa motivasi di balik kritik, penelitian, bahkan serangan orientalis terhadap al-Qur'an berkaitan erat dengan kedudukannya sebagai kitab suci umat Islam yang menjadi sumber nilai utama. Al-Qur'an berperan sebagai simbol pemersatu umat, serta fondasi dan pedoman hidup yang telah diwariskan secara turun-temurun sepanjang sejarah. Oleh karena itu, ketika keaslian atau otentisitas al-Qur'an dipertanyakan, hal tersebut dipahami sebagai upaya yang berpotensi melemahkan kekuatan dan integritas ajaran Islam.⁶

Telaah kritis yang dilakukan kalangan orientalis terhadap al-Qur'an mencakup berbagai aspek, seperti keaslian wahyu, penggunaan kata-kata asing, teori tentang peminjaman dan pengaruh, serta adanya inkonsistensi dalam penulisan.⁷ Beberapa orientalis Barat, antara lain Theodor Noldeke, Ignaz Goldziher, Joseph Schacht, John Wansbrough, hingga Patricia Crone, mengajukan berbagai teori mengenai latar kemunculan, tahap penghimpunan, serta keabsahan al-Qur'an yang sering

³ Indri, Masayu Nisa Malihah, dan Bukhari Abdul Shomad, "Studi Al-Qur'an dalam Lensa Orientalis: Antara Kritik dan Kontribusi," *Al-Shamela: Journal of Quranic and Hadith Studies* 3, No. 2 (2025): hlm. 111.

⁴ Muttaqin Muttaqin dan Moh Agung Fambudi, "Kritik Orientalis dalam Aspek Ontologis Studi Al-Qur'an," *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* 17, No. 2 (Desember 2022): hlm. 192, <https://doi.org/10.37680/adabiya.v17i2.2470>.

⁵ M. Rama Haqiqi dan Kartika Kadar Manik, "Menelusuri Tuduhan Dan Kritik Orientalis Terhadap Nabi Muhammad, Al-Qur'an, Dan Hadis: Tinjauan Terhadap Pemikiran Theodore Noldeke," *Indonesian Society and Religion Research* 1, No. 2 (Juli 2024): hlm. 111, <https://doi.org/10.61798/isah.v1i2.161>.

⁶ Indri, Malihah, dan Shomad, "Studi Al-Qur'an dalam Lensa Orientalis: Antara Kritik dan Kontribusi," hlm. 116.

⁷ Mohamad Athar, "Kritik Orientalisme Terhadap Al-Quran: Analisis Dan Tanggapan Sarjana Muslim," *Fikroh: Jurnal Studi Islam* 8, No. 1 (Juli 2024): hlm. 75, <https://doi.org/10.37216/fikroh.v8i1.1530>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali tidak sejalan, bahkan berlawanan dengan kepercayaan kaum Muslim. Argumen-argumen tersebut dibangun melalui analisis naskah, penelusuran sejarah, dan perbandingan dengan tradisi kitab suci lain, sehingga melahirkan sejumlah pandangan problematis. Misalnya dugaan adanya penyusupan redaksi, perkembangan teks secara bertahap, maupun anggapan bahwa pembukuan mushaf terjadi pada masa yang lebih akhir.⁸ Dalam hal perdebatan inilah muncul berbagai klaim mengenai adanya kontradiksi internal dalam al-Qur'an.

Salah satu tokoh yang cukup vocal dalam mengajukan kritikan terhadap al-Qur'an adalah Syed Kamran Mirza, mantan muslim yang aktif menulis kritik terkait ajaran Islam. Dalam esainya yang berjudul "*Erroneous Science and Contradictions in the Quran*", beliau menyebutkan bahwa dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang saling bertentangan. Khususnya antara ayat-ayat yang mengajarkan tentang toleransi, seperti QS. al-Baqarah [2]: 256,

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ
اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٥٦

256. Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada taghut dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.⁹

Ayat tersebut dengan jelas menyatakan bahwa tidak ada paksaan dalam beragama. Namun di sisi lain terdapat ayat-ayat yang memerintahkan perang dan kekerasan terhadap non-Muslim, seperti QS. al-Taubah [9]: 5,

⁸ Sultan Dzaki dan Rahmat Gani, "Kontroversi dan Kritik: Pandangan Orientalis tentang Autentisitas Al-Qur'an," *Al-Shamela: Journal of Quranic and Hadith Studies* 3, No. 2 (2025): hlm. 155.

⁹ Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019). Semua ayat al-Qur'an dalam skripsi ini dikutip dari al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَإِذَا انْسَلَخَ الْأَشْهُرُ الْحُرْمُ فَاقْتُلُوا الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ وَخُذُوهُمْ وَاحْصُرُوهُمْ
وَأَقْعُدُوا لَهُمْ كُلَّ مَرْصِدٍ فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ إِنَّ اللَّهَ
عَفُورٌ رَحِيمٌ ٥

Apabila bulan-bulan haram telah berlalu, bunuhlah (dalam peperangan) orang-orang musyrik (yang selama ini menganiaya kamu) di mana saja kamu temui! Tangkaplah dan kepunglah mereka serta awasilah di setiap tempat pengintaian! Jika mereka bertobat dan melaksanakan salat serta menunaikan zakat, berilah mereka kebebasan. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Syed Kamran Mirza memandang bahwa kedua ayat tersebut menyampaikan pesan yang saling bertentangan mengenai sikap Islam terhadap pemeluk agama lain.¹⁰ Klaim semacam ini, jika tidak dijawab secara metodologis, berpotensi menimbulkan keraguan (*syubhat*) di kalangan umat Islam maupun non-Muslim, terutama di era digital di mana informasi menyebar dengan cepat.

Kritik seperti ini tidak bisa dijawab hanya dengan pendekatan literalistik terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Sebaliknya, kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan yang mampu menggali dimensi makna secara lebih mendalam dan kontekstual. Dalam hal ini, tafsir al-Qur'an berfungsi sebagai ranah signifikan untuk membuktikan bahwa al-Qur'an tidak mengandung kontradiksi, melainkan memiliki sistematika wahyu dan kesinambungan pesan yang dapat dipahami dengan pendekatan metodologis yang tepat.

Dalam menghadapi tuduhan semacam ini, dibutuhkan pendekatan tafsir yang tidak terbatas pada teks semata, tetapi juga bersifat kontekstual serta komprehensif. Salah seorang mufassir modern yang menawarkan solusi komprehensif adalah M. Quraish Shihab melalui tafsirnya *Al-Misbah*. Dalam tafsir tersebut, M. Quraish Shihab menerapkan pendekatan *tahlili* (analitis), *adabi ijtima'i* (sosial kemasyarakatan) dan linguistik (kebahasaan). Pendekatan ini mengkaji isi al-Qur'an secara terperinci, memperhatikan konteks bahasa, asbabun

¹⁰ Syed Kamran Mirza, "Islam Watch - 'Erroneous Science and Contradictions in the Quran' by Syed Kamran Mirza," diakses 13 Mei 2025, <https://www.islam-watch.org/SyedKamranMirza/Erroneous-Science-and-Contradictions-in-Quran.htm>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nuzul, serta relevansinya sesuai konteks sosial-budaya masyarakat. Dengan demikian, karakteristik *Tafsir Al-Misbah* terletak pada penekanan keseimbangan metode penafsiran, yakni memadukan pendekatan kebahasaan dengan kerangka kontekstual, sehingga mampu menghadirkan pemahaman al-Qur'an yang aplikatif, membumi, jelas dan mudah dipahami.¹¹

Sebagai contoh ketika menafsirkan QS. al-*Taubah* [9]: 5, M. Quraish Shihab menegaskan bahwa ayat tersebut merupakan satu rangkaian naratif yang turun dalam konteks pelanggaran perjanjian oleh kelompok musyrikin tertentu pasca perang tabuk. Pemutusan perjanjian juga tidak bersifat menyeluruh, melainkan hanya berlaku bagi pihak yang terbukti berkhianat, disertai pemberian masa tenggang empat bulan sebagai bentuk keadilan dan kemanusiaan. Perintah perang dalam QS. al-*Taubah* [9]: 5 bersifat kontekstual, bertingkat, dan defensif, bukan mandat untuk memerangi semua musyrikin atau memaksakan akidah. Dengan demikian, klaim kontradiksi dan inkonsistensi al-Qur'an muncul dari pembacaan parsial, bukan dari pemahaman kontekstual dan komprehensif terhadap ayat-ayat tersebut.

Penelitian ini tidak bermaksud membela M. Quraish Shihab secara personal, melainkan menjadikan tafsir beliau sebagai sumber analisis atas ayat-ayat al-Qur'an yang dituduh kontradiktif oleh Syed Kamran Mirza. Dengan menggunakan Tafsir M. Quraish Shihab sebagai rujukan utama, penulis berharap dapat menunjukkan bahwa ayat-ayat yang diklaim kontradiktif sesungguhnya saling melengkapi dan menunjukkan keindahan susunan wahyu. Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa perlu untuk mengangkat topik ini dalam bentuk Skripsi yang berjudul: "*Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Diklaim Kontradiktif oleh Syed Kamran Mirza dan Respons M. Quraish Shihab Terhadap Klaim Kontradiktif Tersebut*".

¹¹ Farid Hasan dan IAIN Salatiga, "Peta Pemikiran M. Quraish Shihab Dalam Wacana Studi Al-Qur'an di Indonesia," *Citra Ilmu* 17 (2021): hlm, 23.

B. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan pemahaman yang akurat mengenai kajian ini serta mencegah terjadinya kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah kunci yang tercakup dalam judul penelitian, penulis merasa perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah penting yang digunakan dalam judul skripsi ini, sebagaimana dijabarkan berikut:

1. Respons, yaitu tanggapan, reaksi, jawaban terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi.¹² Dalam penelitian ini, istilah respons merujuk kepada tanggapan M. Quraish Shihab terkait dengan ayat-ayat yang diklaim kontradiktif oleh Syed Kamran Mirza. Untuk mengetahui tanggapan tersebut, maka penulis merujuk kepada kitab *Tafsir al-Misbah* dan buku-buku karangan M. Quraish Shihab lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

C. Identifikasi Masalah

Berlandaskan pemaparan latar belakang tersebut, penulis merumuskan beberapa identifikasi masalah yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Munculnya klaim kontradiksi dalam al-Qur'an dari tokoh seperti Syed Kamran Mirza, khususnya menyasar ayat-ayat yang terlihat ambigu atau bertentangan.
2. Banyaknya publik muslim yang terpengaruh oleh narasi ini karena kurangnya pemahaman tafsir tematik dan kontekstual.
3. Pentingnya membedah cara mufassir moderat seperti M. Quraish Shihab untuk menjawab tuduhan tersebut secara ilmiah dan argumentatif.
4. Menganalisis efektivitas dan kekuatan argumentatif dari penafsiran M. Quraish Shihab dalam menjawab dan menangkis klaim-klaim kontradiksi agar ayat-ayat tersebut bisa dipahami secara utuh dan sesuai dengan tujuan al-Qur'an.

¹² KBBI, "Arti kata respons," Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 14 Desember 2025, <https://kbbi.web.id/respons>.



D. Batasan Masalah

Sebagaimana dari sejumlah identifikasi masalah yang sudah dijabarkan, penulis kemudian memusatkan pembahasan Skripsi ini secara khusus pada analisis ayat al-Qur'an yang diklaim mengandung kontradiksi oleh Syed Kamran Mirza. Diantaranya yaitu QS. *Hud* [11]: 7 bertentangan dengan QS. *Fussilat* [41]: 9-12, lalu kontradiksi ilmiah QS. al-*Kahf* [18]: 86 dan 90, dan QS. al-*Baqarah* [2]: 256 yang bertentangan dengan QS. al-*Taubah* [9]: 5. Penelitian ini tidak membahas seluruh isi tafsir *al-Misbah*, melainkan hanya menelaah penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat al-Qur'an yang diklaim kontradiktif tersebut. Fokus utama kajian ini adalah analisis penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah* sebagai respons terhadap tuduhan kontradiksi dalam al-Qur'an.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja ayat-ayat al-Qur'an yang diklaim kontradiktif oleh Syed Kamran Mirza?
2. Bagaimana respon M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang diklaim kontradiktif tersebut?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini, terdapat sejumlah aspek yang terkait dengan tujuan serta manfaat yang ingin dicapai oleh penulis, antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian dapat dirinci sebagai berikut:
 - a. Untuk menginventarisasi ayat-ayat al-Qur'an yang diklaim kontradiktif Syed Kamran Mirza.
 - b. Untuk menganalisis respons M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang diklaim kontradiktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:
 - a. Manfaat teoritis, yaitu penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu tafsir, khususnya dalam memahami dan menjawab klaim adanya kontradiksi dalam al-Qur'an. Dengan mengkaji pandangan M. Quraish Shihab melalui lensa apologetik, penelitian ini dapat memperkaya studi tafsir kontemporer yang bersifat kontekstual dan inklusif untuk memahami makna ayat-ayat al-Qur'an yang dinilai problematik oleh sebagian pihak. Selain itu, penelitian ini juga memberikan sumbangsih terhadap kajian akademik dalam merespons kritik-kritik dari tokoh skeptis seperti Syed Kamran Mirza secara ilmiah dan argumentatif.
 - b. Manfaat praktis, yaitu penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi umat Islam dalam memahami isu-isu yang berkaitan dengan tuduhan kontradiksi dalam al-Qur'an serta menunjukkan bagaimana tafsir otoritatif dapat menjawab persoalan tersebut dengan pendekatan yang moderat dan rasional. Hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan ajar dalam dunia akademik, baik di lingkungan pesantren maupun perguruan tinggi Islam, khususnya dalam mata kuliah tafsir atau studi al-Qur'an kontemporer. Di samping itu, penelitian ini diharapkan mampu memperkuat literasi al-Qur'an dan menumbuhkan sikap kritis serta apresiatif terhadap upaya mufasir dalam menjaga keharmonisan makna ayat-ayat al-Qur'an.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berfungsi sebagai peta konseptual yang menyajikan struktur utuh dari suatu karya ilmiah. Bagian ini merangkum secara ringkas fokus kajian yang dibahas sekaligus arah dan sasaran yang ingin dicapai melalui analisis yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam lima bab utama, dimana setiap babnya terdiri atas beberapa subbab, antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, hingga sistematika penulisan. Latar belakang menjelaskan secara akademik alasan dilakukannya penelitian, sementara identifikasi masalah menyoroti beragam isu yang relevan dengan tema yang dikaji. Adapun batasan dan rumusan masalah disusun secara sistematis guna menajamkan fokus dan arah utama penelitian. Selanjutnya, tujuan dan manfaat penelitian dipaparkan untuk menunjukkan arah dan kegunaan kajian, sedangkan sistematika penulisan disajikan guna memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan isi penelitian.

BAB II memuat landasan teori yang mencakup pembahasan tentang ilmu musykil al-qur'an. Dan dilanjutkan dengan tinjauan kepustakaan yang terdiri dari penelusuran penelitian yang relevan dengan yang dikaji penulis saat ini.

BAB III menguraikan rancangan metodologis penelitian yang diterapkan, meliputi jenis penelitian berupa penelitian kepustakaan (*library research*) yang dikaji melalui pendekatan kualitatif, serta penggunaan metode tematik (*maudhu'i*). Sumber data penelitian terdiri atas data primer yakni al-Qur'an al-Karim, kitab *tafsir al-Misbah*, kamus bahasa Arab. Serta sumber data sekunder yang berasal dari kitab-kitab tafsir lainnya, karya-karya ilmiah seperti buku-buku, disertasi, skripsi, jurnal dan artikel. Teknik pengumpulan data yang digunakan bersumber dari buku-buku metodologi penelitian. Dan yang terakhir ialah teknik analisis data yang juga bersumber dari buku-buku metode penelitian.

BAB IV merupakan inti dari skripsi. Pada bab ini penulis menginventarisasi ayat-ayat al-Qur'an yang diklaim kontradiktif oleh Syed Kamran Mirza. Kemudian menganalisis bagaimana M. Quraish Shihab dalam menafsirkan QS. *Hud* [11]: 7 yang diklaim bertentangan dengan QS. *Fussilat* [41]: 9, 10, dan 12, kontradiksi ilmiah QS. *al-Kahf* [18]: 86 dan 90, dan QS. *al-Baqarah* [2]: 256 yang diklaim bertentangan dengan QS. *al-Taubah* [9]: 5. Analisis dilakukan dengan melihat konteks ayat, keterkaitan tematik antar ayat, dan penjelasan mendalam yang disajikan oleh M. Quraish Shihab. Bab ini juga menyajikan evaluasi kritis

terhadap seberapa kuat pendekatan M. Quraish Shihab dalam menjawab atau membantah klaim kontradiktif tersebut secara metodologis dan argumentatif.

BAB V merupakan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan temuan penelitian, yang disusun secara ringkas dan padat sesuai dengan rumusan masalah. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang ditujukan bagi pembaca, peneliti selanjutnya, atau pihak yang ingin mengembangkan penelitian serupa, terutama dalam bidang tafsir dan studi kritik terhadap al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Ilmu Musykil Al-Qur'an

a. Pengertian Ilmu Musykil Al-Qur'an

Secara etimologi, kata *musykil* berasal dari bahasa Arab berarti sesuatu yang sulit dipahami atau menimbulkan kebingungan. Sedangkan secara terminologi dalam istilah ilmu al-Qur'an, musykil al-Qur'an merujuk pada ayat-ayat yang maknanya tidak langsung dapat dipahami oleh kebanyakan orang, baik karena lafaznya gharib atau mubham, variasi qira'at, i'rabnya, maupun karena tampak bertentangan dengan ayat lain atau hadis yang shahih.¹³

Maka dapat dipahami bahwa ilmu musykil al-Qur'an merupakan salah satu cabang dari ilmu tafsir dan ulum al-Qur'an yang secara khusus membahas ayat-ayat al-Qur'an yang maknanya samar, sulit dipahami, atau tampak bertentangan satu sama lain, sehingga membutuhkan penjelasan mendalam agar dapat dipahami secara benar sesuai dengan konteks dan kaidah-kaidah syar'i.

Tujuan utama ilmu musykil al-Qur'an adalah menjelaskan makna ayat-ayat yang samar agar tidak menimbulkan kesalahpahaman di kalangan pembaca dan penuntut ilmu. Selain itu, ilmu ini juga bertujuan untuk menyelesaikan kesan pertentangan antar ayat (*ta'arudh*) dengan cara mengkompromikan (*jam'*), menakwilkan, atau menunjukkan perbedaan konteks, sehingga terbukti bahwa al-Qur'an tidak mengandung kontradiksi. Hal ini penting karena al-Qur'an adalah kalamullah yang sempurna, dan semua ayatnya berasal dari Allah yang Maha Benar, sehingga tidak mungkin saling bertentangan jika dipahami secara mendalam dan benar.¹⁴

¹³ Johardi dkk., "Kaedah Mubham al-Adalah: al Khafi, al Musykil, al Mujmal dan Mutasyabih," *Ensiklopedia Of Journal* 7, no. 4 (2025): hlm. 43.

¹⁴ Fera Rahmatun Nazilah, *Ibnu Qutaibah dan Ilmu Musykil al-Qur'an: Dialektika antara Akal dan Teks*, 2018, Di akses 11 Januari 2026 <https://catatanharianfera.blogspot.com/2016/04/klasifikasi-hadith-berdasarkan-jumlah.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam Sejarah perkembangan ilmu tafsir, ilmu musykil al-Qur'an dikembangkan oleh para ulama besar. Salah satunya Imam Ibnu Qutaibah dengan karyanya *Ta'wil Musykil al-Qur'an*. Dalam karyanya tersebut, Imam Ibnu Qutaibah menguraikan beberapa kemusykilan terkait ayat-ayat al-Qur'an. Kemusykilan yang dimaksud bukanlah sesuatu yang tidak layak atau mustahil untuk dipahami, melainkan lafaz-lafaz yang maknanya tidak tampak secara langsung sehingga sulit dipahami oleh sebagian pembaca. Apabila lafaz semacam ini tidak dijelaskan secara tepat, maka berpotensi menimbulkan kekeliruan dalam penafsiran.

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam serta keluasan wawasan agar kemusykilan tersebut tidak menimbulkan keraguan, apalagi sampai melahirkan tuduhan dan penolakan terhadap kesucian wahyu Allah, sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang kafir dan mulhid (ateis).¹⁵ Dengan demikian, ilmu musykil al-Qur'an bukan hanya bersifat teoritis, tetapi juga memiliki fungsi praktis dalam proses penafsiran al-Qur'an.

b. Bentuk Musykil Al-Qur'an Ditinjau dari Sebab Terjadinya

Menurut Az-Zarkasyi, kemusykilan ayat-ayat al-Qur'an bukanlah kontradiksi hakiki, melainkan muncul karena perbedaan konteks, keadaan, sudut pandang, atau gaya bahasa.¹⁶ Oleh karena itu, bentuk-bentuk musykil dapat diklasifikasikan berdasarkan sebab-sebab tersebut, antara lain:

1. Perbedaan redaksi dalam al-Qur'an sering kali berkaitan dengan perbedaan keadaan dan tahapan suatu peristiwa.
2. Perbedaan redaksi ayat al-Qur'an juga disebabkan oleh perbedaan tempat dan situasi.
3. Perbedaan penisbatan perbuatan dalam al-Qur'an juga dapat dipahami dari sisi pelaku dan dampak.

¹⁵ Suhaimi, "Imam Ibnu Qutaibah Dan Takwil Terhadap Kemusykilan Dalam Al-Quran," *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif* 19, no. 1 (Januari 2022): hlm. 64–65, <https://doi.org/10.22373/jim.v19i1.12427>.

¹⁶ Imam Suyuti, *Ulumul Qur'an II Terj. Al-Itqan fi Ulumul Qur'an*, 1 ed. (Solo: Indiva Pustaka, 2009), hlm. 212.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perbedaan makna ayat juga dapat dipahami melalui perbedaan antara makna hakiki dan makna majazi.
5. Ditinjau dari dua sisi dan dua iktibar yang berbeda.

c. Metode Penyelesaian Musykil Al-Qur'an

Para ulama tafsir dan ushul fikih merumuskan beberapa metode untuk menyelesaikan ayat-ayat musykil. Metode utama yang digunakan adalah *al-jam'u wa al-taufiq*, yaitu mengompromikan dalil-dalil yang tampak bertentangan dengan cara menempatkan masing-masing pada konteksnya, selama keduanya sama-sama kuat dan tidak terdapat dalil nasakh. Apabila kompromi tidak memungkinkan dan urutan turunnya dalil dapat dipastikan, maka digunakan metode *nasakh*, yaitu penghapusan hukum terdahulu oleh dalil yang datang kemudian.¹⁷

Jika *nasakh* tidak dapat diterapkan, maka dilakukan *tarjih*, yaitu mengunggulkan salah satu dalil berdasarkan kekuatan makna, kejelasan hukum, serta kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariat.¹⁸ Ketiga metode ini menunjukkan bahwa penyelesaian musykil al-Qur'an dilakukan secara sistematis dan ilmiah, bukan dengan menafikan salah satu ayat, sehingga semakin menegaskan bahwa al-Qur'an terbebas dari kontradiksi apabila dipahami secara komprehensif.

B. Literature Review

Tinjauan Pustaka memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Tinjauan ini berfungsi sebagai alat untuk menegaskan orisinalitas penelitian sekaligus menampilkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, karya-karya ilmiah yang menitikberatkan pada kajian tentang "*Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Diklaim Kontradiktif Oleh Syed Kamran Mirza dan Respons M. Quraish Shihab Terhadap Klaim Tersebut*" belum pernah ada. Maka dari itu penelitian ini sangat penting untuk diteliti guna mengungkap dan memperlihatkan bagaimana respon ulama moderat terkait klaim

¹⁷ Nindia Oktiviana, "Al-Jam'u Wa Al-Taufiq Dan Naskh Dalam Penyelesaian Kontradiksi Hukum Islam," *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (Juni 2023): hlm. 75, <https://doi.org/10.33507/pai.v2i1.1074>.

¹⁸ Afrohah, hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontradiktif ayat al-Qur'an dan menganalisisnya. Namun, peneliti menjumpai beberapa penelitian yang terkait dengan topik ini, meskipun tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Pertama, Skripsi dengan judul “*Analisis Terhadap Asumsi Orientalis Mengenai Kontradiksi Ayat Al-Qur'an Dengan Kaidah Nahwu (Sebuah Kajian Semantik)*” yang ditulis oleh Sajidan Insi dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2024.¹⁹ Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan yang akan peneliti kaji, yaitu terkait dengan tuduhan-tuduhan orientalis terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sajidan Insi berfokus pada kritik orientalis seputar kesalahan gramatikal dalam ayat-ayat al-Qur'an. Sedangkan penulis berfokus pada kritik orientalis, yaitu Syed Kamran Mirza tentang kontradiksi ayat-ayat al-Qur'an. Namun demikian, penelitian sebelumnya belum menempatkan pendekatan penafsiran mufasir tertentu sebagai fokus kajian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang menelaah metode dan cara pandang mufasir kontemporer, khususnya M. Quraish Shihab, dalam memahami ayat-ayat musykil al-Qur'an.

Kedua, Skripsi dengan judul “*Ayat-Ayat Kontradiktif Dalam Al-Qur'an: Kajian Terhadap Penafsiran Al-Sawi Dalam Hasyiyah Al-Sawi 'Ala Tafsir Al-Jalalain*” yang ditulis oleh M. Zainul Mahfud dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tahun 2023.²⁰ Penelitian ini membahas respons tafsir klasik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dianggap kontradiktif melalui penafsiran al-Sawi. Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada lima isu utama yang mencakup aspek akidah dan syari'ah, dengan menggunakan metode *al-jam'u wa al-taufiq* untuk mengompromikan makna ayat-ayat yang tampak bertentangan. Namun demikian, penelitian ini masih berangkat dari perspektif tafsir klasik dan belum menggunakan pendekatan tafsir kontemporer sebagai fokus utama analisis. Oleh

¹⁹ Sajidan Insi, “Analisis Terhadap Asumsi Orientalis Mengenai Kontradiksi Ayat Al-Qur'an Dengan Kaidah Nahwu (Sebuah Kajian Semantik)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), <https://repository.uin-suska.ac.id/79106/>.

²⁰ M Zainul Mahfud, “Ayat-ayat Kontradiktif Dalam Al-Qur'an: Kajian Terhadap Penafsiran Al-Sawi Dalam Hasyiyah Al-Sawi 'Ala Tafsir Al-Jalalain” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, penelitian ini perlu dilengkapi dengan kajian tafsir kontemporer, khususnya *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, yang menekankan pemahaman ayat dengan mempertimbangkan konteks historis, sosial, dan keluasan makna teks, serta difokuskan pada respons terhadap tuduhan kontradiktif yang berasal dari pihak luar Islam.

Ketiga, Skripsi dengan judul “*Musykil Al-Qur’an (Studi Atas Ayat-Ayat yang Tampak Kontradiktif Tentang Penciptaan Alam Semesta)*” yang ditulis oleh Muhammad Asro Al Aziz dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2023.²¹ Penelitian ini membahas ayat-ayat Al-Qur’an yang tampak kontradiktif dalam penjelasan tentang penciptaan alam semesta, khususnya terkait urutan penciptaan dan perbedaan estimasi waktu penciptaan. Dengan menggunakan pendekatan integratif, penelitian ini menunjukkan bahwa ayat-ayat tersebut dapat dipahami secara harmonis apabila dianalisis dengan memperhatikan konteks dan makna bahasa. Namun demikian, penelitian ini masih menitikberatkan pada penyelesaian kontradiksi ayat pada tataran deskriptif dan belum mengkaji secara mendalam pendekatan tafsir seorang mufasir tertentu dalam menyikapi ayat-ayat *musykil*. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilengkapi melalui kajian yang secara khusus menelaah pendekatan tafsir, seperti M. Quraish Shihab, sehingga analisis tidak hanya berfokus pada hasil penyelarasan ayat, tetapi juga pada metode dan cara pandang mufasir kontemporer dalam memahami ayat-ayat yang tampak kontradiktif.

Keempat, Artikel yang ditulis oleh Alifa Febriana Putri dan Nesa Listiara Dewi yang diterbitkan pada tahun 2025, Volume 2 Nomor 1 di jurnal *Mafhumi: Journal Qur’anic Studies and Ushuluddin* dengan judul “*Al-Qur’an Dalam Perspektif Orientalis (Pandangan Orientalis dan Kritikus terhadap Al-Qur’an)*”.²² Artikel ini membahas pandangan orientalis dan para kritikus Barat terhadap al-Qur’an. Dan menguraikan berbagai bentuk kritik orientalis, mulai dari tuduhan

²¹ Muhammad Asro Al Aziz, “Musykil Al-Qur’an (Studi Atas Ayat-ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Penciptaan Alam Semesta)” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023). (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023).

²² Putri dan Dewi, “Al-Qur’an Dalam Perspektif Orientalis (Pandangan Orientalis dan Kritikus terhadap Al Qur’an).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kontradiksi ayat, problem otentisitas wahyu, hingga anggapan adanya inkonsistensi kandungan al-Qur'an. Kajian ini menempatkan kritik orientalis sebagai fenomena intelektual yang dipengaruhi oleh latar belakang historis, metodologis, dan ideologis tertentu. Namun demikian, artikel ini lebih bersifat pemetaan wacana dan deskriptif terhadap pandangan orientalis, serta belum mengkaji secara spesifik ayat-ayat al-Qur'an yang dianggap kontradiktif melalui pendekatan tafsir tertentu. Selain itu, artikel ini belum menelaah respons mufasir kontemporer secara mendalam dalam menyikapi tuduhan kontradiksi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilengkapi dengan kajian tafsir yang secara khusus menganalisis ayat-ayat *musykil al-Qur'an* dan menelaah metode serta cara pandang mufasir kontemporer, khususnya M. Quraish Shihab, dalam merespons kritik orientalis terhadap al-Qur'an.

Kelima, Artikel yang ditulis oleh Anwar Sholeh Pohan yang diterbitkan pada tahun 2025, Volume 5 Nomor 1, di *Jurnal Keilmuan dan Keislaman* dengan judul “*Studi Komparatif Pandangan Ulama Klasik dan Kontemporer terhadap Pro-Kontra Konsep Nasikh-Mansukh dalam al-Qur'an*”.²³ Artikel ini membahas konsep *nasikh-mansukh* sebagai salah satu metode penyelesaian ayat-ayat al-Qur'an yang dipandang bertentangan. Dan menunjukkan adanya perbedaan pandangan antara ulama klasik dan kontemporer dalam memahami keberadaan dan batasan *naskh*, serta menegaskan pentingnya pembedaan antara *naskh*, *takhshish*, dan *taqyid* sebagai alternatif metodologis dalam menyikapi dugaan kontradiksi ayat. Meskipun demikian, kajian ini lebih menitikberatkan pada pembahasan konseptual dan perdebatan teoretis seputar *nasikh-mansukh*, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan penafsiran mufasir tertentu dalam merespons klaim kontradiksi al-Qur'an yang bersumber dari kritik eksternal. Oleh karena itu, kajian ini masih memerlukan pelengkap berupa analisis tafsir kontemporer yang menelaah secara aplikatif metode dan cara pandang M. Quraish

²³ Anwar Soleh Pohan, “Studi Komparatif Pandangan Ulama Klasik Dan Kontemporer Terhadap Pro-Kontra Konsep Nasikh-Mansukh Dalam Al-Qur'an,” *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman* 4, no. 2 (Juni 2025): 314–20, <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i2.560>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Shihab dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an yang diklaim kontradiktif oleh Syed Kamran Mirza.

Keenam, Artikel yang ditulis oleh Achmad Napis Qurtubi, Wilda Rahma Nasution, dan Nurlida Asni yang diterbitkan pada tahun 2024, Volume 5 Nomor 1 di jurnal *Al Fawatih Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis* dengan judul “Mengkompromikan Antara Ayat Al-Qur'an Yang Dipandang Berlawanan dan Cara Penyelesaiannya Dalam Tafsir Al-Azhar”.²⁴ Artikel ini relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, karena sama-sama membahas dugaan kontradiksi antarayat al-Qur'an, tetapi dengan perspektif yang berbeda. Artikel ini membahas upaya penyelesaian dugaan kontradiksi antar ayat al-Qur'an melalui perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. Dan menunjukkan bahwa menurut Buya Hamka tidak terdapat ayat al-Qur'an yang benar-benar bertentangan, karena setiap ayat memiliki konteks dan fungsi yang dapat dikompromikan melalui pendekatan metodologis seperti *munasabah* dan pembahasan *nasikh-mansukh*. Namun demikian, artikel ini masih berfokus pada perspektif Buya Hamka dan belum mengkaji pandangan mufasir kontemporer lain sebagai fokus utama analisis, khususnya dalam merespons klaim kontradiksi yang diajukan oleh pihak luar Islam. Oleh karena itu, artikel ini perlu dilengkapi dengan kajian tafsir kontemporer yang menelaah metode dan cara pandang M. Quraish Shihab dalam menyikapi ayat-ayat al-Qur'an yang diklaim kontradiktif oleh Syed Kamran Mirza.

Ketujuh, Artikel yang ditulis oleh M. Rama Haqiqi dan Kartika Kadar Manik yang diterbitkan pada tahun 2024, Volume 1 Nomor 2 di jurnal *Indonesian Society and Religion Research* dengan judul “Menelusuri Tuduhan dan Kritik Orientalis Terhadap Nabi Muhammad, Al-Qur'an, Dan Hadis: Tinjauan Terhadap Pemikiran Theodor Noldeke”.²⁵ Artikel ini menelaah pemikiran orientalis

²⁴ Achmad Napis Qurtubi, Wilda Rahma Nasution, dan Nurlida Asni, “Mengkompromikan Antara Ayat Al-Qur'an Yang Dipandang Berlawanan Dan Cara Penyelesaiannya Dalam Tafsir Al-Azhar,” *Al FAWATIḤ: Jurnal Kajian Al Quran dan Hadis* 5, No. 1 (Juni 2024): hlm. 149–60, <https://doi.org/10.24952/alfawatih.v5i1.11530>.

²⁵ M. Rama Haqiqi dan Kartika Kadar Manik, “Menelusuri Tuduhan Dan Kritik Orientalis Terhadap Nabi Muhammad, Al-Qur'an, Dan Hadis: Tinjauan Terhadap Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkenal, Theodor Noldeke, terkait al-Qur'an dan Hadis, dengan penekanan pada kritik yang ia ajukan. Melalui analisis mendalam terhadap inti gagasannya, penelitian ini membahas tuduhan serta pertanyaan mengenai Nabi Muhammad, keaslian al-Qur'an dan konsistensi Hadis. Noldeke dikenal karena pendekatan kronologisnya terhadap al-Qur'an, dengan tujuan menantang keyakinan yang dianut umat Islam. Dibandingkan dengan penelitian tersebut, skripsi ini memiliki fokus yang berbeda namun saling berkaitan. Skripsi ini mengkaji respon tafsir M. Quraish Shihab terhadap klaim kontradiksi ayat-ayat al-Qur'an oleh Syed Kamran Mirza, seorang tokoh polemis yang menuduh adanya pertentangan internal dalam teks al-Qur'an. Jika penelitian Haqiqi dan Manik mengkaji kesalahpahaman masyarakat umum, maka penelitian skripsi ini berfokus pada kritik eksternal yang bersifat polemis dan bagaimana otoritas tafsir modern memberikan bantahan ilmiah terhadap klaim tersebut.

Kedelapan, artikel yang ditulis oleh Salma Aulia Azahro, Najwa Aisyah Abdallillah, M. Imamul Muttaqin, yang diterbitkan pada tahun 2024, volume 2 nomor 3 pada jurnal *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, dengan judul "*Harmonisasi Ayat Al-Qur'an Melalui Metode Al-Jam'u Wa al-Taufiq dan Nasakh: Pendekatan Tafsir Yang Komprehensif*".²⁶ Artikel ini membahas metode penyelesaian ayat-ayat al-Qur'an yang dipandang bertentangan melalui pendekatan *al-jam'u wa al-taufiq* dan *nasakh*. Serta menegaskan bahwa dugaan kontradiksi ayat dapat diselesaikan melalui harmonisasi makna dan pemahaman konteks, sehingga menunjukkan tidak adanya pertentangan hakiki dalam al-Qur'an. Meskipun demikian, fokus artikel ini lebih diarahkan pada pemaparan konsep dan mekanisme metodologis secara umum, tanpa menjadikan tafsir mufasir tertentu sebagai pusat analisis. Selain itu, pembahasannya belum menyentuh respons tafsir terhadap kritik kontradiksi yang berasal dari kalangan non-Muslim. Dengan demikian, penelitian ini masih menyisakan ruang untuk

Theodore Noldeke," *Indonesian Society and Religion Research* 1, No. 2 (Juli 2024), <https://doi.org/10.61798/isah.v1i2.161>.

²⁶ Salma Aulia Azahro, Najwa Aisyah Abdallillah, dan M. Imamul Muttaqin, "Harmonisasi Ayat Al-Qur'an Melalui Metode Al-Jam'u Wa al-Taufiq dan Nasakh: Pendekatan Tafsir Yang Komprehensif," *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* 2, no. 3 (2024): 66–79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilengkapi melalui kajian tafsir kontemporer, khususnya pemikiran M. Quraish Shihab, dalam menjawab klaim kontradiksi ayat al-Qur'an yang dikemukakan oleh Syed Kamran Mirza.

Kesembilan, Artikel yang ditulis oleh Muchammad Syarif Hidayatullah, Setio Budi yang diterbitkan pada tahun 2023, Volume 3 Nomor 1 di jurnal *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* dengan judul "*Eksistensi Naskh Sebagai Metode Penyelesaian Ayat-Ayat Kontradiktif Perspektif Jasser Auda (Telaah QS Al-Taubah [9]: 5)*".²⁷ Artikel ini membahas konsep naskh sebagai salah satu metode penyelesaian ayat-ayat al-Qur'an yang dipandang kontradiktif. Serta menunjukkan bahwa melalui pendekatan *maqasid al-syari'ah* ala Jasser Auda, konsep naskh dapat dipahami secara lebih kontekstual dan fungsional, sehingga tuduhan kontradiksi ayat dapat dijelaskan secara metodologis. Namun demikian, artikel ini masih berfokus pada kajian tematik hukum terhadap satu ayat tertentu dan belum mengkaji pendekatan tafsir mufasir kontemporer sebagai fokus utama, khususnya dalam merespons klaim kontradiksi ayat yang diajukan oleh pihak luar Islam. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilengkapi dengan kajian tafsir kontemporer yang menelaah metode dan cara pandang M. Quraish Shihab dalam menyikapi ayat-ayat al-Qur'an yang diklaim kontradiktif oleh Syed Kamran Mirza.

Kesepuluh, Artikel yang ditulis oleh Suhaimi yang diterbitkan pada tahun 2022, Volume 19 Nomor 1 dalam *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, dengan judul "*Imam Ibnu Qutaibah dan Takwil terhadap Kemusykilan dalam Al-Qur'an*".²⁸ Artikel ini membahas konsep musykil al-Qur'an serta metode penyelesaiannya dalam tradisi tafsir klasik melalui pemikiran Ibnu Qutaibah. Artikel ini menegaskan bahwa dugaan kontradiksi ayat al-Qur'an dapat diselesaikan melalui pendekatan ta'wil, analisis kebahasaan, dan pemahaman konteks, sehingga menolak anggapan adanya

²⁷ Muchammad Syarif Hidayatullah dan Setio Budi, "Eksistensi Naskh Sebagai Metode Penyelesaian Ayat-Ayat Kontradiktif Perspektif Jasser Auda (Telaah QS Al-Taubah [9]: 5)," *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 3, no. 1 (April 2023): 54–68, <https://doi.org/10.33474/an-natiq.v3i1.19381>.

²⁸ "Imam Ibnu Qutaibah Dan Takwil Terhadap Kemusykilan Dalam Al-Quran."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertentangan hakiki dalam al-Qur'an. Namun demikian, artikel ini masih berfokus pada pemikiran mufasir klasik dan belum mengkaji pendekatan mufasir kontemporer dalam merespons klaim kontradiksi ayat yang diajukan oleh kritik modern. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilengkapi dengan kajian tafsir kontemporer, khususnya melalui pandangan M. Quraish Shihab, untuk menelaah ayat-ayat *musykil al-Qur'an* yang diklaim kontradiktif oleh Syed Kamran Mirza.

Kesebelas, Artikel yang ditulis oleh Afrohah yang diterbitkan pada tahun 2021, Volume 3 Nomor 1 pada jurnal Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam dengan judul "*Metode Pemecahan Kontradiksi Dalil Dalam Kitab Jam'u Al-Jawami*".²⁹ Artikel ini membahas tentang konsep *ta'arud al-adillah* (kontradiksi dalil) dalam ushul fiqh dengan menelaah metode penyelesaiannya menurut Tajuddin as-Subki dalam *Jam'u al-Jawami*'. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa as-Subki menawarkan pendekatan untuk memecahkan kontradiksi melalui empat metode, yaitu *al-takhyir*, *al-tasaqut*, *al-tawaqquf*, dan gabungan *takhyir-tasaqut*. Kajian tersebut bersifat teoretis dan menyoroti bagaimana ulama menyelesaikan pertentangan antardalil syari'at. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang penulis kaji, karena memberikan dasar teoretis bahwa dugaan kontradiksi dalam al-Qur'an. Namun, penelitian dalam Skripsi yang penulis kaji berfokus pada analisis dugaan kontradiksi ayat al-Qur'an yang dikemukakan Syed Kamran Mirza serta penjelasan M. Quraish Shihab dalam menanggapi. Penelitian ini lebih bersifat tafsiri dan aplikatif, bukan ushul fikih.

²⁹ Afrohah Afrohah, "Metode Pemecahan Kontradiksi Dalil dalam Kitab Jam'u al-Jawami'," *AL-MANHAIJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 3, no. 1 (Februari 2021): 115–37, <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v3i1.699>.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan rangkaian kajian dengan menganalisis secara mendalam terhadap berbagai sumber tertulis, seperti buku, majalah, naskah, dokumen, artikel, koran, kisah-kisah sejarah dan berbagai literatur lainnya.³⁰

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian tersebut, kajian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini berorientasi pada upaya peneliti untuk menelaah dan menafsirkan makna yang muncul dari persoalan sosial maupun kemanusiaan sebagaimana dipahami oleh individu atau kelompok tertentu.³¹ Peneliti melakukan pengolahan data yang bersumber dari beragam literatur terpilih dengan tujuan menelaah serta mendalami pemikiran seorang tokoh yang tertuang dalam dokumen-dokumen autentik. Informasi yang diperoleh kemudian diinterpretasikan secara sistematis guna menghasilkan pemahaman yang relevan dan mampu menunjang tujuan serta fokus kajian dalam penelitian ini.³²

Selanjutnya, penulis menerapkan metode tafsir *maudhu'i* (tematik) dalam penelitian ini. Metode ini merupakan pendekatan penafsiran al-Qur'an yang berfokus pada pengkajian ayat-ayat yang relevan dengan tema atau pokok bahasan yang telah ditentukan sebelumnya. Seluruh ayat yang memiliki keterkaitan dengan tema tersebut dihimpun, lalu dianalisis secara komprehensif dengan menelaah berbagai unsur pendukungnya, seperti latar belakang turunnya ayat (*asbabun*

³⁰ Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2015), hlm. 25.

³¹ Choirul Umam dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2024), hlm. 2.

³² Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 37.

nuzul), keterkaitan antarayat (*munasabah*), makna mufrodat, serta aspek lainnya yang dianggap relevan.³³

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menghimpun informasi dan data dari beragam rujukan yang relevan untuk menunjang penulisan, sehingga mampu menyajikan informasi yang komprehensif. Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam pengumpulan data penelitian ini terbagi ke dalam dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yang rinciannya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data pokok yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus persoalan yang dikaji dalam penelitian.³⁴ Dalam penelitian berbasis studi kepustakaan (*library research*), khususnya yang menelaah pemikiran atau karya seorang tokoh, peneliti dituntut untuk menelusuri dan menggunakan sumber-sumber orisinal yang berasal langsung dari tokoh tersebut. Oleh sebab itu, sumber data primer yang peneliti gunakan yakni, bersumber dari al-Qur'an al-Karim, Kitab *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, serta buku *Beyond Jihad* yang di dalamnya termuat tulisan Syed Kamran Mirza.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang terkait secara tidak langsung dengan permasalahan penelitian tertentu.³⁵ Data sekunder merupakan data pendukung yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan bersumber dari arsip, dokumen, serta literatur dan bahan kepustakaan yang telah tersedia sebelumnya.³⁶ Sumber data sekunder dipahami sebagai rujukan

³³ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, 1 ed. (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 80.

³⁴ Endah Marendah Ratnaningtyas dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), hlm. 29.

³⁵ Ratnaningtyas dkk., hlm. 29.

³⁶ Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 137.

pendukung yang berfungsi memperkaya, melengkapi, serta memperkuat informasi yang diperoleh dari sumber data utama. Dalam kontkes penelitian ini, data sekunder dihimpun dari berbagai literatur relevan, seperti kitab-kitab tafsir, buku, artikel ilmiah, dokumen, majalah, serta karya akademik lainnya yang memiliki keterkaitan dengan fokus kajian yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipahami sebagai rangkaian proses atau tahapan yang ditempuh oleh peneliti dalam kegiatan penghimpunan informasi, pendataan serta penyajian fakta untuk mencapai tujuan tertentu secara sistematis. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema yang akan dibahas.
2. Menentukan ayat yang ingin dikaji, yaitu ayat-ayat al-Qur'an yang diklaim kontradiktif oleh syed Kamran mirza, penulis mengambil QS. *Hud* [11]: 7 yang diklaim bertentangan dengan QS. *Fussilat* [41]: 9-12, kontradiksi ilmiah QS. *al-Kahf* [18]: 86 dan 90, serta QS. *al-Baqarah* [2]: 256 yang diklaim bertentangan dengan QS. *al-Taubah* [9]: 5, serta ayat-ayat yang erat kaitannya dengan penelitian ini.
3. Mempelajari penafsiran QS. *Hud* [11]: 7, QS. *Fussilat* [41]: 9-12, QS. *al-Kahf* [18]: 86 dan 90, QS. *al-Baqarah* [2]: 256, dan QS. *al-Taubah* [9]: 5 dengan merujuk kepada kitab *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab.
4. Mencari *asbab al-nuzul* ayat yang ingin dikaji, bila tidak ditemukan maka penulis merujuk pada kisah ataupun sejarah yang berkaitan dengan QS. *Hud* [11]: 7, QS. *Fussilat* [41]: 9-12, QS. *al-Kahf* [18]: 86 dan 90, QS. *al-Baqarah* [2]: 256, dan QS. *al-Taubah* [9]: 5.
5. Merumuskan dan menggali hukum serta hikmah yang terkandung di dalam QS. *Hud* [11]: 7, QS. *Fussilat* [41]: 9-12, QS. *al-Kahf* [18]: 86 dan 90, QS. *al-Baqarah* [2]: 256, dan QS. *al-Taubah* [9]: 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini berfokus pada penggambaran, pemaparan, serta pengelompokan data secara objektif, sekaligus melakukan interpretasi dan penelaahan mendalam terhadap data yang dikaji. Guna memperoleh hasil analisis yang valid dan bermutu, diperlukan serangkaian tahapan analisis yang disusun secara sistematis, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, penulis mengumpulkan data yang akan diteliti berdasarkan kepustakaan yang berasal dari kitab-kitab tafsir, seperti *tafsir al-misbah*, dan tafsir pendukung lainnya. Lalu buku-buku yang berkaitan dengan pokok penelitian, buku-buku karya M. Quraish Shihab, Skripsi-skripsi, jurnal dan artikel yang tentunya berhubungan dengan penelitian.
2. Reduksi data, yaitu data yang telah diperoleh dari berbagai sumber diseleksi dan dipilah untuk diambil bagian-bagian yang relevan dengan fokus penelitian yang akan dikaji, sehingga tidak keluar dari pokok bahasan yang akan diteliti.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu setelah seluruh proses analisis dilakukan, penulis menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diinterpretasikan. Secara garis besar kesimpulan harus mencakup informasi-informasi penting dari yang telah disajikan dalam penulisan sebelumnya, ditulis dengan bahasa yang tidak berbelit-belit dan mudah dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat al-Qur'an yang klaim kontradiksi oleh Syed Kamran mirza yaitu kontradiksi numerik terkait masa penciptaan langit dan bumi disebabkan oleh pendekatan matematis yang dilakukan secara literal terhadap QS. *Fussilat* [41]: 9-12. Syed Kamran Mirza memahami penyebutan dua masa, empat masa, dan dua masa sebagai satuan waktu yang berdiri sendiri. Sehingga menghasilkan delapan masa, yang dianggap bertentangan dengan ayat-ayat lain seperti QS. *Hud* [11]: 7 yang secara eksplisit menyebutkan enam masa. Selanjutnya, Syed Kamran Mirza mengklaim adanya kontradiksi ilmiah dalam QS. *al-Kahf* [18]: 86 dan 90 yang mengisahkan perjalanan Dzulkarnain. Menurutnya, ungkapan "matahari terbenam di mata air berlumpur" bertentangan dengan fakta ilmiah karena matahari tidak mungkin tenggelam di dalam air. Atas dasar itu, Mirza mengkategorikan kedua ayat tersebut sebagai ayat-ayat yang dianggap bertentangan dengan pengetahuan ilmiah modern. Dan terakhir, klaim kontradiksi tematik mengenai sikap terhadap non-Muslim, kontradiksi antara QS. *al-Baqarah* [2]: 256 yang bertentangan dengan QS. *al-Taubah* [9]: 5.
2. Respons M. Quraish Shihab menunjukkan bahwa klaim kontradiksi dalam al-Qur'an lahir dari pembacaan literal yang mengabaikan analisis kebahasaan, gaya bahasa, dan konteks ayat. Dalam ayat penciptaan langit dan bumi, kata *sawa'* pada QS. *Fussilat* [41]: 10 dipahami sebagai pembagian hari yang seimbang sehingga tidak menimbulkan kontradiksi numerik. Pada kisah Dzulkarnain dalam QS. *al-Kahf* [18]: 86 dan 90, ungkapan terbenam dan terbitnya matahari dimaknai secara majazi sebagai deskripsi persepsi visual dan batas perjalanan, bukan pernyataan ilmiah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang kosmologi. Adapun ayat kebebasan beragama (QS. al-*Baqarah* [2]: 256) dan ayat perang (QS. al-*Taubah* [9]: 5 dipahami secara kontekstual-historis, menunjukkan prinsip etis al-Qur'an yang menjunjung toleransi, keadilan, dan pembelaan diri. Dengan demikian, ayat-ayat tersebut saling melengkapi dan tidak bertentangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneltian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih jauh isu-isu seputar kritik terhadap al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih luas dan mendalam. Bagi pengkaji al-Qur'an, penting untuk terus mengedepankan pendekatan kontekstual dan holistik dalam memahami ayat-ayat yang tampak bertentangan, agar terhindar dari kesimpulan parsial. Masyarakat Muslim juga diharapkan meningkatkan literasi keagamaannya dengan merujuk pada tafsir yang otoritatif, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh tuduhan yang keliru terhadap al-Qur'an. Selain itu, diperlukan upaya membuka ruang dialog akademik yang sehat agar kritik-kritik seperti yang diajukan Syed Kamran Mirza dapat dijawab secara ilmiah tanpa memunculkan kesalahpahaman baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrohah. "Metode Pemecahan Kontradiksi Dalil dalam Kitab Jam'u al-Jawami'." *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 3, no. 1 (Februari 2021): 115–37. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v3i1.699>.
- Afrohah, Afrohah. "Metode Pemecahan Kontradiksi Dalil dalam Kitab Jam'u al-Jawami'." *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 3, no. 1 (Februari 2021): 115–37. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v3i1.699>.
- Alaslan, Amtai. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Al-Qur'an Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Amanah, Badratin. "Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2019.
- Amin, Muhammad Habib Izzuddin. "Keistimewaan Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Konteks Saat Ini." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 6 (November 2024): 4123. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i6.4151>.
- Ansari, Iqbal, dan Mutaqin Alzamzami. "Moderasi Agama Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Qs. al-Baqarah: 256." *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation* 1, no. 2 (Desember 2022): 106–30. <https://doi.org/10.30631/jrm.v1i2.11>.
- Armayanto, Harda, Qosim Nurseha Dzulhadi, dan Maria Ulfa. "Antara Kebebasan Beragama Dan Murtad Dalam Islam: Analisis Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 256: Between Freedom of Religion and Apostasy in Islam: Analysis of Surah Al-Baqarah Verse 256." *Journal of Islamic and Occidental Studies* 1, no. 1 (Juni 2023): 113–35. <https://doi.org/10.21111/jios.v1i1.9>.
- Arni, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. 1 ed. Pekanbaru: Daulat Riau, 2013.
- Athar, Mohamad. "Kritik Orientalisme Terhadap Al-Quran: Analisis Dan Tanggapan Sarjana Muslim." *Fikroh: Jurnal Studi Islam* 8, no. 1 (Juli 2024): 67–77. <https://doi.org/10.37216/fikroh.v8i1.1530>.
- Azahro, Salma Aulia, Najwa Aisyah Abdallillah, dan M Imamul Muttaqin. "Harmonisasi Ayat Al-Qur'an Melalui Metode Al-Jam'u Wa al-Taufiq dan Nasakh: Pendekatan Tafsir Yang Komprehensif." *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* 2, no. 3 (2024): 66–79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamic University of Sumatra Utara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Aziz, Muhammad Asro Al. "Musykil Al-Qur'an (Studi Atas Ayat-ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Penciptaan Alam Semesta)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Baidan, Nashruddin, dan Erwati Aziz. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2015.
- Budiana, Yusuf, dan Sayiid Nurlie Gandara. "Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021).
- Dzaki, Sultan, dan Rahmat Gani. "Kontroversi dan Kritik: Pandangan Orientalis tentang Autentisitas Al-Qur'an." *Al-Shamela: Journal of Quranic and Hadith Studies* 3, no. 2 (2025): 155–68.
- "faithfreedom.org/Author/SKM.htm." Diakses 8 Juni 2025. <https://www.fathfreedom.org/Author/SKM.htm>.
- Fera Rahmatun Nazilah. *Ibnu Qutaibah dan Ilmu Musykil al-Qur'an: Dialektika antara Akal dan Teks*. 2018. <https://catatanharianfera.blogspot.com/2016/04/klasifikasi-hadith-berdasarkan-jumlah.html>.
- Haqiqi, M. Rama, dan Kartika Kadar Manik. "Menelusuri Tuduhan Dan Kritik Orientalis Terhadap Nabi Muhammad, Al-Qur'an, Dan Hadis: Tinjauan Terhadap Pemikiran Theodore Noldeke." *Indonesian Society and Religion Research* 1, no. 2 (Juli 2024): 110–17. <https://doi.org/10.61798/isah.v1i2.161>.
- Hasan, Farid, dan IAIN Salatiga. "Peta Pemikiran M. Quraish Shihab Dalam Wacana Studi Al-Qur'an di Indonesia." *Citra Ilmu* 17 (2021).
- Hidayatullah, Muchammad Syarif, dan Setio Budi. "Eksistensi Naskh Sebagai Metode Penyelesaian Ayat-Ayat Kontradiktif Perspektif Jasser Auda (Telaah QS Al-Taubah [9]: 5)." *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 3, no. 1 (April 2023): 54–68. <https://doi.org/10.33474/an-natiq.v3i1.19381>.
- Imam Suyuti. *Ulumul Qur'an II Terj. Al-Itqan fi Ulumil Qur'an*. 1 ed. Solo: Indiva Pustaka, 2009.
- Indri, Masayu Nisa Malihah, dan Bukhari Abdul Shomad. "Studi Al-Qur'an dalam Lensa Orientalis: Antara Kritik dan Kontribusi." *Al-Shamela: Journal of Quranic and Hadith Studies* 3, no. 2 (2025): 110–23.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- “Islam Watch - Powerbase.” Diakses 25 Juni 2025. https://powerbase.info/index.php/Islam_Watch?utm_source=chatgpt.com.
- Johardi, Muhammad Jahar Bulek, Muhammad Ridwan, Mursal, dan Abdul Halim Hanafi. “Kaedah Mubham al-Adalah: al Khafi, al Musykil, al Mujmal dan Mutasyabih.” *Ensiklopedia Of Journal* 7, no. 4 (2025).
- KBBI. “Arti kata respons.” Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses 14 Desember 2025. <https://kbbi.web.id/respons>.
- Mahfud, M Zainul. “Ayat-ayat Kontradiktif Dalam Al-Qur’an: Kajian Terhadap Penafsiran Al-Sawi Dalam Hasyiyah Al-Sawi ’Ala Tafsir Al-Jalalain.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2023.
- Maskur, Muhammad, dan Sedya Santosa. “Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab Tentang Karakter Seorang Pemimpin Dalam Tafsir Al-Misbah.” *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 2, no. 1 (Juni 2023): 1–15. <https://doi.org/10.36769/jiqta.v2i1.291>.
- Mirza, Syed Kamran. “Erroneous Science and Contradictions in the Quran.” Islam Watch, 26 September 2008. <https://islam-watch.org/SyedKamranMirza/Erroneous-Science-and-Contradictions-in-Quran.htm>.
- . “Islam Watch - ‘Erroneous Science and Contradictions in the Quran’ by Syed Kamran Mirza.” Diakses 13 Mei 2025. <https://www.islam-watch.org/SyedKamranMirza/Erroneous-Science-and-Contradictions-in-Quran.htm>.
- . “My Interview with Frontpage Magazine.” MuktoMona English Blog, 13 Januari 2009. <https://en.muktomona.com/posts/2009/01-13-my-interview-with-frontpage-magazine>.
- Munthe, Saifuddin Herlambang. *Studi Tokoh Tafsir Dari Klasik Hingga Kontemporer*. 1 ed. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2018.
- Muttaqin, Muttaqin, dan Moh Agung Fambudi. “Kritik Orientalis dalam Aspek Ontologis Studi Al-Qur’an.” *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* 17, no. 2 (Desember 2022): 187–200. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v17i2.2470>.
- Oktiviana, Nindia. “Al-Jam’u Wa Al-Taufiq Dan Naskh Dalam Penyelesaian Kontradiksi Hukum Islam.” *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (Juni 2023): 73–91. <https://doi.org/10.33507/pai.v2i1.1074>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pohan, Anwar Soleh. "Studi Komparatif Pandangan Ulama Klasik Dan Kontemporer Terhadap Pro-Kontra Konsep Nasikh-Mansukh Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman* 4, no. 2 (Juni 2025): 314–20. <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i2.560>.
- Putri, Alifia Febriana, dan Nesa Listiara Dewi. "Al-Qur'an Dalam Perspektif Orientalis (Pandangan Orientalis dan Kritikus terhadap Al Qur'an)." *Mafhumi: Journal Qur'anic Studies and Ushuluddin* 2, no. 1 (2025).
- Putri, Cut Khaila Tiara, Arellia Agustin, Mohamad Sofyan Hadi, dan Faris Hafizh. "Analisis Stigma Buruk Terhadap Agama Islam Akibat Peristiwa 9/1." *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora* 1, no. 2 (2023).
- Qurtubi, Achmad Napis, Wilda Rahma Nasution, dan Nurlida Asni. "Mengkompromikan Antara Ayat Al-Qur'an Yang Dipandang Berlawanan Dan Cara Penyelesaiannya Dalam Tafsir Al-Azhar." *Al FAWATI'H: Jurnal Kajian Al Quran dan Hadis* 5, no. 1 (Juni 2024): 149–60. <https://doi.org/10.24952/alfawatih.v5i1.11530>.
- Ratnaningtyas, Endah Marendah, Ramli, Syafruddin, Edi Saputra, Desi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Karimuddin, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.
- Saifuddin dan Wardani. *Tafsir Nusantara Analisis Isu-Isu Gender dalam Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab dan Tarjuman AlMustafid Karya 'Abd Al-Ra'uf Singkel*. 1 ed. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2017.
- Sajidan Insi. "Analisis Terhadap Asumsi Orientalis Mengenai Kontradiksi Ayat Al-Qur'an Dengan Kaidah Nahwu (Sebuah Kajian Semantik)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024. <https://repository.uin-suska.ac.id/79106/>.
- Shienbaum, Kim Ezra, dan Jamal Hasan, ed. *Beyond Jihad: Critical Voices from Inside Islam*. Bethesda: Academica Press, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Islam yang Saya Pahami: Keragaman Itu Rahmat*. 2 ed. Tangerang: Lentera Hati, 2019.
- . *Tafsir al-Mishbāh: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Cet. 6. Vol. 8. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Suhaimi. "Imam Ibnu Qutaibah Dan Takwil Terhadap Kemusykilan Dalam Al-Quran." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif* 19, no. 1 (Januari 2022): 61–73. <https://doi.org/10.22373/jim.v19i1.12427>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umam, Choirul, Mahargyantari Purwani Dewi, Endah Purwitasari, Jusmawandi, Imam Faisal Hamzah, dan Fauzia Anis Sekar Ningrum. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2024.

“Welcome to Islam-Watch - Islam-Watch.” Diakses 25 Juni 2025. <https://www.islam-watch.org/>.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Putri Dewi Sholihah
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 26 Maret 2004
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jalan Mawar 3, Desa Batang Batindih, Kec. Rumbio Jaya, Kab. Kampar, Prov. Riau
 Nama Orang Tua
 Ayah : Ali Maksum
 Ibu : Tugiyem

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 012 TUAH INDRAPURA : Lulus Tahun 2016
 SLTP : MTs. PP. As-Salam Naga Beralih : Lulus Tahun 2019
 SLTA : MA. PP. As-Salam Naga Beralih : Lulus Tahun 2022

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Anggota Divisi Humas Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (2024)
2. Anggota UIN SUSKA Mengajar (2024)

KARYA ILMIAH

.

UIN SUSKA RIAU